

Abstrak

Degei, Yermias. 2007. *Pengembangan Silabus dan Materi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kompetensi dan Lokalitas untuk Kelas X Semester I SMA YPPK Adhi Luhur Nabire Papua*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Untuk mewujudkan harapan tersebut perlu dikembangkan program pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang mengacu pada pendekatan-pendekatan pembelajaran siswa aktif sesuai dengan kebutuhan pembelajar dan berbasis lokal.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa silabus dan buku teks. Secara khusus, penelitian ini menghasilkan produk silabus dan materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis kompetensi dan dikembangkan berbasis lokalitas serta indikator hasil belajarnya sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X semester I SMA YPPK Adhi Luhur Nabire Papua.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah silabus dan materi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis kompetensi dan lokalitas untuk kelas X semester I SMA YPPK Adhi Luhur Nabire Papua?” Tujuan penelitian ini adalah tersusunnya silabus dan materi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan KBK dan berbasis lokalitas dan indikator hasil belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat Papua khususnya di kelas X semester I SMA YPPK Adhi Luhur Nabire Papua.

Pengembangan produk diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui informasi kebutuhan siswa terhadap mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Informasi tersebut diperoleh melalui pengisian angket oleh siswa kelas XI dan kelas X, wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA YPPK Adhi Luhur Nabire, dan wawancara dengan kepala SMA YPPK Adhi Luhur Nabire Papua.

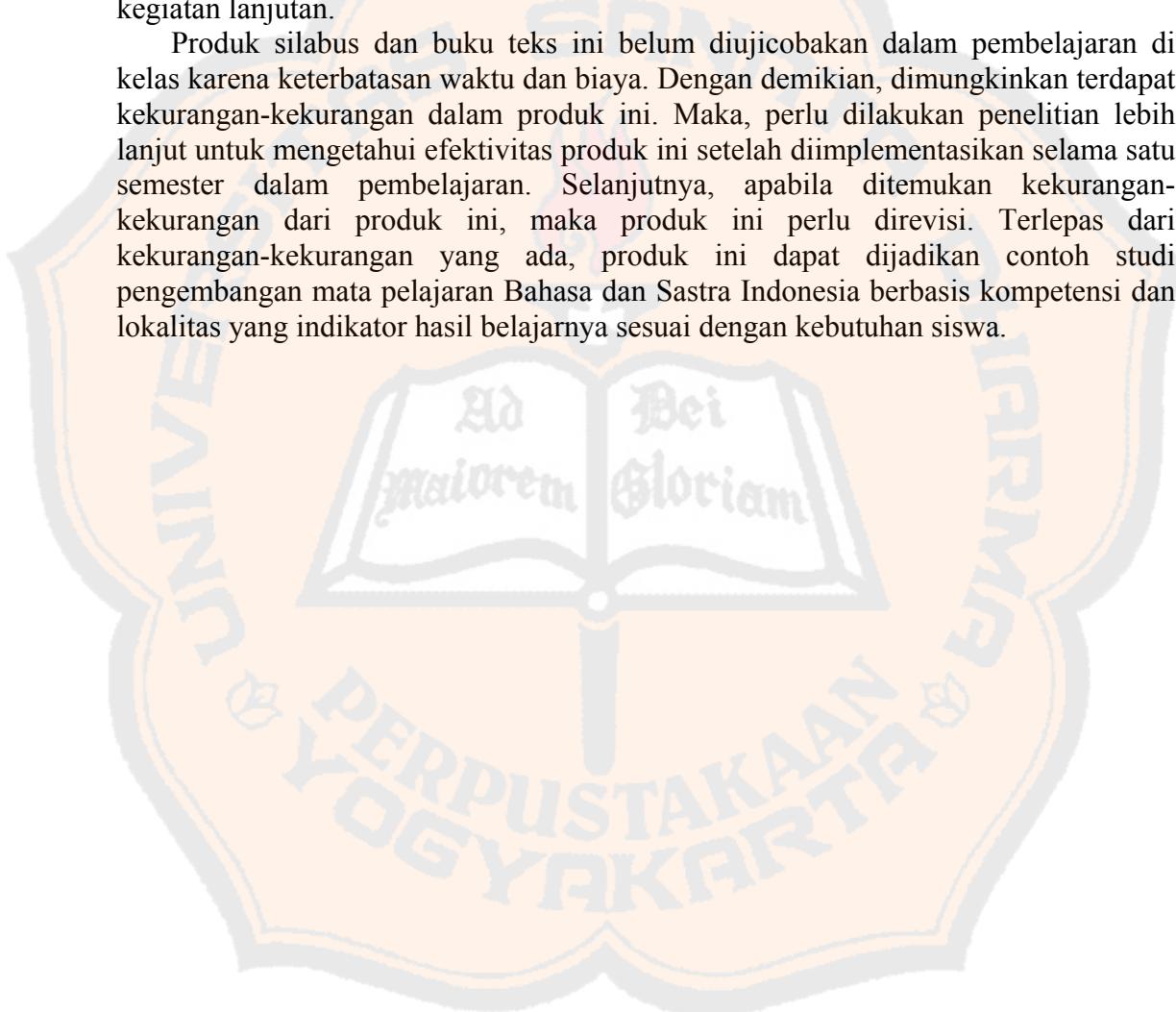
Pengembangan produk silabus dan materi dilakukan dengan mengacu pada pengembangan yang disarankan Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004. Silabus dikembangkan dengan mengacu pada KBK dan perangkat komponen-komponennya yang disusun oleh Puskur. Sekolah yang mempunyai kemampuan mandiri dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolahnya, (Depdiknas, 2003:18). Penyusunan silabus dapat dilakukan dengan melibatkan para ahli atau instansi yang relevan.

Dalam studi pengembangan materi dan silabus ini peneliti melibatkan ahli atau dosen pembimbing dan pihak sekolah. Pengembangan silabus meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perbaikan, (4) pemantapan, dan (5) penilaian. Pengembangan materi meliputi: (1) mengidentifikasi kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok, (2) menguraikan materi sesuai dengan indikator, (3) memilih media yang relevan, (4) menyusun aspek-aspek materi yang dikembangkan, (5) memberikan uraian singkat setiap aspek materi, (6) menyertakan aspek materi yang harus dipelajari siswa, (7) menyertakan beberapa kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa beraktivitas.

Untuk mengetahui kualitas silabus dan buku teks yang dihasilkan, dilakukan penilaian ahli dan uji coba produk. Penilaian ahli adalah penilaian yang diberikan dosen ahli pendidikan bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Uji coba adalah tanggapan yang diberikan siswa selama pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas. Data-data hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk silabus dan buku teks.

Pengembangan produk ini kemudian dikaji berdasarkan teori yang digunakan. Pendekatan-pendekatan yang memungkinkan keberhasilan pembelajaran, yaitu (1) pendekatan komunikatif, (2) pendekatan terpadu, (3) pendekatan konstruktivisme dan (4) pendekatan *student active learning* (SAL). Pendekatan behaviorisme dan kognitivisme diterapkan sebagai banding dalam pengembangan ini. Pengkajian meliputi silabus dan buku teks. Komponen silabus meliputi (1) kompetensi dasar, (2) materi pokok, (3) indikator, (4) pengalaman belajar, (5) alokasi waktu, (6) sumber belajar, dan (7) penilaian. Sedangkan buku teks meliputi (1) unit dan tema, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) uraian pembelajaran terdiri dari (a) kegiatan awal pembelajaran (apresiasi), (b) kegiatan inti pembelajaran, (c) kegiatan akhir dan (d) kegiatan lanjutan.

Produk silabus dan buku teks ini belum diujicobakan dalam pembelajaran di kelas karena keterbatasan waktu dan biaya. Dengan demikian, dimungkinkan terdapat kekurangan-kekurangan dalam produk ini. Maka, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas produk ini setelah diimplementasikan selama satu semester dalam pembelajaran. Selanjutnya, apabila ditemukan kekurangan-kekurangan dari produk ini, maka produk ini perlu direvisi. Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang ada, produk ini dapat dijadikan contoh studi pengembangan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis kompetensi dan lokalitas yang indikator hasil belajarnya sesuai dengan kebutuhan siswa.



ABSTRACT

Degei, Yermias. 2007. Developing the Syllabus of the Indonesia Languange and Literary Subject With Locality and competency Base For the 10th grade students in the 1st Semester in SMA YPPK Adhi Luhur, in Nabire-Papua. Thesis. Yogyakarta. Sanata Dharma University.

On the essence, language learning is how to communicate. It thus is aimed to increase the learners' competency in communicating, either orally or in a written form. It is necessary to develop the learning program of Indonesian language and literary subject. The program should be based on the *Student Active Learning* (SAL) approaches, relevant with the learners' need as well as local-based-needs.

This is a developmental study producing the syllabus and the text books. It specifically produces the syllabus and the materials of the subject stated. Besides, the indicator of the learning result is relevant to the 10th grade students in the 1st semester in SMA YPPK Adhi Luhur, Nabire Papua.

The problem formulation of this study is "how such a kind of syllabus and materials are developed". And the objective of this study is to design syllabus and materials, which are relevant with learners' needs and especially for the Papuans.

Developing the outcome firstly is commenced with learners' needs analyzing. This aimed to know the information of students' needs on the Indonesian language and literary subject. Such information was attained through the questionnaires from the students intended, interviewing the teacher of the subject there in such a way of written form, and interviewing the headmaster of the school.

The way of developing the syllabus and materials was based on the procedure proposed in competency based-curriculum (CBC) 2004. Its syllabus was developed in line with the CBC and components arranged by curriculum centre. Certain schools that are regarded to be independent ones are allowed to develop their own syllabus being relevant to their school condition and needs (Depdiknas. 2003; 18). The syllabus developing was done by raising the participation of some experts or any related institute.

To develop the materials and syllabus, I as the researcher involved some experts or counseling lecturer, and the school staffs. The syllabus developing includes (1) planning, (2) implementing, (3) improving, (4) finalizing, and (5) evaluating. Meanwhile, the materials developing includes (1) identifying basic competency, the indicator, and major materials, (2) defining the materials according to the indicator, (3) selecting the relevant media, (4) developing the materials aspects, (5) briefly clarifying the materials aspect, (6) attaching the learners' materials, (7) list the appendixes of learners' activities.

To know the quality of the syllabus and text books, it is necessary to test the outcome. The first test was the evaluation from the lecturer of Indonesian language and the teacher of Indonesian language and literary. The second test was the learners' responses during the micro teaching in the class. And the data of the tests is used to asses the outcome of the syllabus and text book.

This outcome developing then was examined based the theories applied. Some approaches enabling the successful learning activities, as the following (1) the communicative approaches, (2) integrated-approach, (3) constructivism approach, (4) SAL approach. The behaviorism and cognitivism approaches are applied as the

comparison in this developing. The examination involves both syllabus and text books. And the components of syllabus involve (1) the basic competency, (2) major materials, (3) indicator, (4) learning experience, (5) time allocation, (6) learning resources, and (7) the evaluation. Meanwhile, the text books involves (1) units and themes, (2) basic competency, (30 indicator, (4) learning analysis that consist of (a) the class starting or appreciation, (b) the process of learning, (c) closings, (d) extra activities.

This outcome of the syllabus and text books has not been yet tested in the learning. So, there may be any weaknesses in this outcome. It is necessary to do any further study to know the outcome affectivity after being implemented for one semester. Then, if there are any weaknesses in this outcome, it needs to be revised. Anyway, this outcome can be the study reference to develop Indonesian language and literary subject regarding to locality and competency based, in which the indicator of its learning result is relevant to the learners' needs.

